



**KODE ETIK MAHASISWA
SEKOLAH TINGGI MANAJEMEN PPM**

Visi Misi Sekolah Tinggi Manajemen PPM

Visi dan misi Sekolah Tinggi Manajemen PPM (STM PPM) diturunkan dari visi dan misi Yayasan PPM (Badan Penyelenggara), sehingga Pedoman Kode Etik ini merupakan penjabaran dari Pedoman Tindak Tanduk (*Code of Conduct*) Yayasan PPM.

Visi Sekolah Tinggi Manajemen PPM

“Menjadi Institusi Manajemen pilihan utama di Indonesia dan terpandang di Asia Tenggara pada Tahun 2025”.

Misi Sekolah Tinggi Manajemen PPM

- Mengembangkan profesional dan pemimpin cerdas dan bijak, sebagai agen pengubah komunitas dan bisnis dengan semangat Pancasila dengan menyelenggarakan pendidikan tinggi yang berkualitas berbasis konsep-konsep mutakhir yang telah teruji (*conceptual-based action*).
- Menghasilkan publikasi ilmiah yang inovatif dan mutakhir dengan menyelenggarakan kegiatan penelitian yang bermanfaat bagi pengembangan ilmu pengetahuan dan praktik bisnis yang beretika.
- Berkontribusi dalam pengembangan kompetensi kepemimpinan dan daya saing organisasi dengan menyelenggarakan kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang profesional dan berkelanjutan.

A. Pengertian Umum

1. Pedoman perilaku mahasiswa Sekolah Tinggi Manajemen PPM (STM PPM) adalah pedoman tertulis yang merupakan standar perilaku bagi mahasiswa dalam berinteraksi dengan sivitas akademika, alumni dan masyarakat luas dalam lingkup kegiatan pembelajaran dan ekstrakurikuler.
2. Karyawan penunjang terdiri dari tenaga kependidikan dan karyawan umum.
3. Tenaga kependidikan adalah mereka yang melaksanakan tugas administrasi pendidikan, kepustakaan, pengelolaan sistem informasi pendidikan, dan pelaksanaan teknis kependidikan yang berada di lingkungan Sekolah Tinggi Manajemen PPM.
4. Karyawan umum adalah mereka yang melaksanakan tugas-tugas umum di luar kependidikan.
5. Dosen adalah tenaga pendidik yang memiliki tugas Tridharma Perguruan Tinggi di lingkungan Sekolah Tinggi Manajemen PPM.
6. Mahasiswa adalah peserta didik yang terdaftar pada program Sarjana, Pascasarjana, dan program lainnya yang sedang mengikuti pendidikan di lingkungan Sekolah Tinggi Manajemen PPM.
7. Ujian adalah bentuk penilaian hasil belajar yang dapat diselenggarakan melalui ujian tengah semester, ujian akhir semester, ujian praktik, ujian akhir program studi, atau ujian skripsi.
8. Perkuliahan adalah kegiatan tatap muka atau temu virtual antara dosen dan mahasiswa melalui proses yang terjadi dalam perencanaan; penyajian materi belajar mengajar di Sekolah Tinggi Manajemen PPM; dan evaluasi proses pembelajaran.
9. Etika mahasiswa adalah nilai-nilai, azas-azas, akhlak yang harus dipraktikkan dalam kehidupan sehari-hari oleh mahasiswa Sekolah Tinggi Manajemen PPM berdasarkan nilai-nilai PLUS dan norma-norma dalam kehidupan masyarakat.

B. Etika Dasar Mahasiswa

1. Beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa.
2. Setia dan taat kepada Pancasila, Undang-Undang Dasar tahun 1945 dan Negara Kesatuan Republik Indonesia.
3. Memiliki moralitas serta menjunjung tinggi nilai PLUS PPM.
4. Memiliki ketataan terhadap norma kehidupan bermasyarakat.
5. Menghormati hak asasi manusia.
6. Memiliki integritas dan rasa tanggung jawab yang tinggi.
7. Menghargai ilmu pengetahuan, teknologi dan seni serta menjunjung tinggi kebudayaan nasional.
8. Mengutamakan kepentingan negara, bangsa dan Sekolah Tinggi Manajemen PPM di atas kepentingan diri sendiri, seseorang atau kelompok.
9. Menjaga dan menjunjung citra Sekolah Tinggi Manajemen PPM.

C. Etika Umum Mahasiswa

1. Menjunjung tinggi Standar Etika Mahasiswa Sekolah Tinggi Manajemen PPM.
2. Berusaha sungguh-sungguh untuk dapat menyelesaikan masa studi dengan tepat waktu dan hasil yang sebaik-baiknya.
3. Menghormati dosen, karyawan, sesama mahasiswa, dan masyarakat pada umumnya.
4. Saling membantu sesama mahasiswa dalam hal yang positif.
5. Menerapkan disiplin dalam kegiatan belajar mengajar.
6. Memenuhi komitmen waktu dan memberi pemberitahuan terlebih dahulu apabila terjadi perubahan janji.

D. Etika Khusus Mahasiswa

1. Etika Terhadap Diri Sendiri

- 1.1 Beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa.
- 1.2 Setia dan taat kepada Pancasila, Undang-Undang Dasar tahun 1945 dan Negara Kesatuan Republik Indonesia.
- 1.3 Memiliki moralitas yang tinggi dan menjunjung tinggi nilai PLUS.
- 1.4 Memiliki ketataan terhadap norma-norma lainnya yang hidup dalam lingkungan kampus dan masyarakat.
- 1.5 Menghormati hak asasi manusia.
- 1.6 Memiliki integritas dan rasa tanggung jawab yang tinggi.
- 1.7 Menghargai ilmu pengetahuan, teknologi dan seni serta menjunjung tinggi kebudayaan nasional.
- 1.8 Mengutamakan kepentingan negara, bangsa dan Sekolah Tinggi Manajemen PPM di atas kepentingan diri sendiri, seseorang atau kelompok.
- 1.9 Menjaga dan menjunjung citra Sekolah Tinggi Manajemen PPM.
- 1.10 Secara mandiri berusaha meningkatkan kualitas diri secara terus menerus.
- 1.11 Secara aktif ikut memelihara sarana dan prasarana Sekolah Tinggi Manajemen PPM serta menjaga kebersihan, ketertiban dan keamanan kampus.
- 1.12 Mentaati peraturan dan tata tertib yang berlaku di Sekolah Tinggi Manajemen PPM.
- 1.13 Berpenampilan sopan dan rapi.
- 1.14 Berperilaku ramah dan menjaga sopan santun terhadap orang lain.
- 1.15 Menghargai dan menghormati orang lain tanpa diskriminasi.
- 1.16 Menghindari perbuatan yang tidak bermanfaat dan/atau bertentangan dengan norma hukum atau norma kehidupan kampus.
- 1.17 Berfikir dan berperilaku yang lurus, bersih, teliti, cermat, kreatif, dan inovatif.
- 1.18 Berperilaku adil, demokratis, dan objektif, serta menghargai perbedaan.
- 1.19 Bersikap kritis, rasional, ilmiah dan profesional dalam menerima pengetahuan baru dan bersifat terbuka terhadap perubahan.
- 1.20 Dapat bekerjasama dengan sesama mahasiswa, tenaga kependidikan dan dosen serta dengan mahasiswa dari institusi pendidikan lain dan masyarakat umum.
- 1.21 Bersikap dewasa dalam berpikir, bertindak dan berkomunikasi dengan mempertimbangkan kemaslahatan bagi diri dan lingkungannya.
- 1.22 Menghargai waktu, kesehatan dan keselamatan serta lingkungannya.

2. Etika Mahasiswa Dalam Pergaulan di Lingkungan STM PPM

2.1 Etika Mahasiswa Dalam Pergaulan

- 2.1.1 Senentiasa menjaga kesantunan dan sikap saling menghormati/menghargai kepada dosen, tenaga kependidikan dan sesama mahasiswa.
- 2.1.2 Menggunakan bahasa pergaulan yang mencerminkan sikap saling menghargai. Melakukan pergaulan secara wajar dengan menghormati nilai-nilai agama, kesusilaan, dan kesopanan.
- 2.1.3 Membimbing dan memberi contoh bagi mahasiswa yang lebih yunior.
- 2.1.4 Bekerjasama antar sesama mahasiswa dalam melaksanakan kegiatan intrakurikuler dan ekstrakurikuler.
- 2.1.5 Bersikap jujur dan saling mempercayai dalam bekerjasama dengan sesama mahasiswa.
- 2.1.6 Berperilaku dan berkomunikasi dengan ramah, sopan, dan santun terhadap dosen dan tenaga kependidikan serta dalam bergaul dengan sesama mahasiswa dan masyarakat umum.
- 2.1.7 Bersikap terbuka dan lapang dada terhadap pertanyaan, saran, pendapat, dan kritik dari civitas akademika.
- 2.1.8 Berempati, bertenggang rasa dan berjiwa sosial terhadap sesama mahasiswa.
- 2.1.9 Bersikap dan berperilaku yang baik dalam berhubungan dan bekerjasama dengan masyarakat atau institusi di luar Sekolah Tinggi Manajemen PPM baik pada tingkat daerah, nasional, maupun internasional.
- 2.1.10 Menjaga nilai-nilai moral yang luhur dalam berkreasi dan berinovasi baik dalam bentuk ekspresi ilmiah, inovasi teknologi, wirausaha maupun seni budaya.
- 2.1.11 Menjaga nilai-nilai moral yang luhur dalam mengajukan pendapat, berargumentasi dan dalam menghadapi kritikan.
- 2.1.12 Bersikap aktif, ulet, kritis, kreatif, inovatif, kolaboratif dan komunikatif di dalam menjalankan organisasi atau kegiatan ekstrakurikuler di dalam maupun di luar kampus.
- 2.1.13 Menjaga nilai-nilai moral yang luhur dalam memperjuangkan keadilan, perdamaian, persamaan hak, persatuan bangsa, hak asasi manusia, kelestarian lingkungan dan kesejahteraan masyarakat.

2.2 Etika Hubungan Mahasiswa dengan Dosen

- 2.2.1 Menghormati setiap dosen tanpa membedakan suku, agama, ras dan tidak didasari atas perasaan suka atau tidak suka.
- 2.2.2 Bersikap sopan santun terhadap dosen dalam interaksi baik di dalam lingkungan maupun di luar lingkungan Sekolah Tinggi Manajemen PPM.
- 2.2.3 Menjaga nama baik dosen dan keluarga.
- 2.2.4 Santun dalam mengemukakan pendapat atau mengungkapkan ketidaksepahaman pendapat tentang keilmuan yang disertai dengan argumentasi yang rasional.
- 2.2.5 Jujur dan bertanggung jawab terhadap dosen dalam segala aspek dan menjauhi tindakan-tindakan yang mempengaruhi penilaian dosen.
- 2.2.6 Bekerjasama dengan dosen dalam mencapai tujuan pembelajaran termasuk menyiapkan diri dalam proses belajar mengajar.

2.2.7 Mematuhi perintah dan petunjuk dosen sepanjang perintah dan petunjuk tersebut tidak bertentangan dengan norma hukum dan norma lainnya yang hidup di tengah masyarakat.

2.3 Etika Hubungan dengan Sesama Mahasiswa

- 2.3.1 Menghormati setiap mahasiswa tanpa membedakan suku, agama, ras, status sosial dan tidak didasari atas perasaan suka atau tidak suka.
- 2.3.2 Bersikap ramah dan sopan dan berlaku adil terhadap setiap mahasiswa dalam interaksi baik di dalam lingkungan maupun di luar lingkungan Sekolah Tinggi Manajemen PPM.
- 2.3.3 Bekerjasama secara positif dengan sesama mahasiswa dalam proses belajar mengajar.
- 2.3.4 Menghormati perbedaan pendapat atau pandangan dengan mahasiswa lain.

2.4 Etika Hubungan Mahasiswa dengan Tenaga Kependidikan

- 2.4.1 Menghormati setiap tenaga kependidikan tanpa membedakan suku, agama, ras, status sosial.
- 2.4.2 Bersikap ramah dan sopan dan berlaku adil terhadap setiap tenaga kependidikan dalam interaksi baik di dalam lingkungan maupun di luar lingkungan Sekolah Tinggi Manajemen PPM.

2.5 Etika Mahasiswa Dalam Berpakaian

- 2.5.1 Mahasiswa harus selalu berpakaian dengan sopan sehingga mencerminkan sikap insan yang terpelajar.
- 2.5.2 Pakaian resmi mahasiswa adalah pakaian yang sesuai ketentuan poin 2.5.1 ditambah dengan jaket almamater.
- 2.5.3 Setiap hari Senin mahasiswa berpakaian formal (wanita menggunakan rok/celana bahan dan blouse serta bersepatu tertutup, sedangkan pria berpakaian kemeja tangan panjang, berdasarkan, memakai celana bahan dan bersepatu tertutup), setiap hari Kamis berpakaian batik.
- 2.5.4 Mahasiswa tidak diperkenankan memiliki *tattoo* yang terbuka dan berlebihan.
- 2.5.5 Bagi pria tidak mengenakan anting baik di telinga maupun ditempat lain.
- 2.5.6 Mahasiswa harus senantiasa menjaga kebersihan dan kerapihan.

3. Etika Mahasiswa Dalam Tri Dharma Perguruan Tinggi 3.1 Etika Akademik

- 3.1.1 Menyadari dengan sepenuh hati bahwa dalam menjalankan hak dan kewajibannya, mahasiswa bertanggungjawab kepada diri sendiri, orang tua, masyarakat, pendidik, almamater, dan juga kepada Tuhan Yang Maha Esa.
- 3.1.2 Menyadari dengan sepenuh hati bahwa mahasiswa adalah generasi penerus bangsa yang akan menentukan masa depan bangsa.
- 3.1.3 Melakukan hak dan kewajiban akademik maupun non-akademik dengan ikhlas, penuh semangat dan tanggung jawab.

- 3.1.4 Menaati dan menghormati semua peraturan yang ditetapkan oleh Sekolah Tinggi Manajemen PPM.
- 3.1.5 Menjunjung tinggi kejujuran dan kehormatan dirinya dengan tidak melakukan perbuatan yang tercela seperti menyontek, melakukan plagiat, memalsu tanda tangan, dan mengubah nilai.
- 3.1.6 Menggunakan Bahasa Indonesia yang baik dan benar dalam semua forum akademik dan non- akademik.
- 3.1.7 Menampilkan sikap dan perilaku ilmiah, rasional dan santun dalam menyampaikan pandangan dan pendapat pada waktu perkuliahan, seminar dan kegiatan akademik lainnya.
- 3.1.8 Berkonsultasi dengan Penasehat Akademik dan/ atau Konselor bila mengalami masalah atau kesulitan di dalam lingkungan kampus.

3.2 Etika di Ruang Kuliah

- 3.2.1 Hadir tepat waktu.
- 3.2.2 Menghormati mahasiswa lain dengan tidak melakukan perbuatan yang dapat mengganggu perkuliahan.
- 3.2.3 Santun dalam mengeluarkan pendapat.
- 3.2.4 Jujur, tidak menandatangani absensi kehadiran mahasiswa lain.
- 3.2.5 Menjaga kebersihan diri dan inventaris Sekolah Tinggi Manajemen PPM.
- 3.2.6 Senantiasa mengutamakan kesehatan dan keselamatan kerja selama beraktivitas di ruang kuliah.

3.3 Etika dalam Pengerjaan Tugas

- 3.3.1 Jujur dan mematuhi etika ilmiah dalam penulisan dan penyajian tugas-tugas mahasiswa, proses belajar mengajar dan laporan akhir/ skripsi.
- 3.3.2 Menyerahkan tugas/ laporan tepat waktu.
- 3.3.3 Tidak menjanjikan atau memberikan sejumlah uang atau fasilitas lainnya kepada dosen atau pihak lainnya dengan tujuan untuk mempengaruhi proses belajar mengajar.

3.4 Etika Dalam Ujian

- 3.4.1 Mematuhi tata tertib ujian yang ditetapkan di Sekolah Tinggi Manajemen PPM.
- 3.4.2 Jujur, beritikad baik dan tidak melakukan kecurangan.
- 3.4.3 Percaya pada kemampuan sendiri dan tidak berupaya mempengaruhi orang lain untuk tujuan memperoleh kelulusan.

3.5 Etika Mahasiswa dalam Penelitian

- 3.5.1 Peneliti harus menjunjung tinggi universalitas dan objektivitas ilmu pengetahuan dalam upaya mencapai kebenaran, dilakukan dengan penuh kesadaran dan tanggung jawab.
- 3.5.2 Peneliti harus memajukan ilmu pengetahuan dan teknologi dan menghasilkan inovasi untuk kemajuan peradaban dan kesejahteraan umat manusia.
- 3.5.3 Peneliti memiliki integritas dan profesionalisme, mentaati kaidah keilmuan, serta menjunjung tinggi nama baik Sekolah Tinggi Manajemen PPM.

- 3.5.4 Peneliti berperilaku jujur, bernurani, dan berkeadilan, tidak diskriminatif terhadap lingkungan penelitiannya.
- 3.5.5 Peneliti menghormati subjek penelitian manusia, sumber daya alam hayati dan non-hayati secara bermoral, dan tidak merendahkan martabat sesama ciptaan Tuhan.
- 3.5.6 Peneliti menghindari konflik kepentingan, teliti, dan meminimalkan kesalahan prosedur dalam pelaksanaan penelitian.
- 3.5.7 Peneliti memahami dan bertanggungjawab atas manfaat dan risiko- risiko dari penelitiannya dan menjelaskannya kepada publik tentang manfaat dan risiko-risiko tersebut.
- 3.5.8 Peneliti membuka diri terhadap kritik, saran, dan gagasan baru terhadap proses dan hasil penelitian,serta membiarkan peneliti lain mengulas (review) hasil penelitian tersebut.
- 3.5.9 Peneliti mempublikasikan hasil penelitiannya pada lingkup akademik yang bisa dipertanggungjawabkan tanpa mengenal duplikasi publikasi.
- 3.5.10 Peneliti memberikan pengakuan melalui penyertaan sebagai penulis pendamping, pengutipan pernyataan, dalam bentuk ucapan terima kasih yang tulus kepada peneliti lain yang memberikan sumbangan berarti dalam penelitiannya secara nyata.
- 3.5.11 Peneliti harus mengikuti metode ilmiah yang tersusun secara sistematis: mencari dan merumuskan masalah, menyusun kerangka pikiran, merumuskan dan menguji hipotesis, melakukan pembahasan, dan menarik kesimpulan guna mendapatkan hasil riset yang dapat dipertanggungjawabkan.
- 3.5.12 Metodologi dan hasil penelitian bersifat terbuka tetapi bila subjek penelitiannya adalah manusia, maka asas kerahasiaan untuk hal- hal tertentu perlu dipatuhi. Penelitian yang melibatkan manusia atau hewan perlu memperhatikan dan mematuhi regulasi yang berlaku secara internasional, nasional, maupun lokal, serta etika penelitian yang telah diberlakukan oleh organisasi profesi yang terkait.
- 3.5.13 Penelitian harus dilakukan dengan memperhatikan kelestarian lingkungan.

3.6 Etika dalam Menyampaikan Pendapat di Depan Umum

- 3.6.1 Didasarkan pada tujuan dan kepentingan kebenaran.
- 3.6.2 Menjaga dan menjunjung tinggi citra Sekolah Tinggi Manajemen PPM
- 3.6.3 Tertib dan terpuji dalam memberikan kontribusi pemikiran / sikap terhadap norma-norma sosial.
- 3.6.4 Menjaga inventaris Sekolah Tinggi Manajemen PPM maupun aset masyarakat.
- 3.6.5 Mematuhi ketentuan perundang-undangan yang berlaku dalam hal penyampaian pendapat dan bersikap.
- 3.6.6 Mempersiapkan argumentasi yang rasional yang mencerminkan citra diri seorang individu yang berpendidikan.
- 3.6.7 Bertanggungjawab terhadap kebenaran fakta dan pendapat yang disampaikan.

3.6.8 Demonstrasi mahasiswa, adalah salah satu saluran atau cara bagi mahasiswa untuk menyampaikan pendapat, gagasan, kritikan maupun tuntutan yang sebagian besar didasari oleh ketidakpuasan terhadap sesuatu hal. Ketentuan dalam pelaksanaan demonstrasi antara lain:

- a. **Penyampaian aspirasi didalam lingkup Sekolah Tinggi Manajemen PPM.** Penyampaian aspirasi mahasiswa bisa disampaikan dengan menggunakan media yang disediakan oleh institusi berupa jalur prosedural, yaitu mahasiswa yang berkepentingan (individu/kelompok) menyalurkan aspirasinya melalui Badan Eksekutif Mahasiswa (BEM). BEM membawa aspirasi dari teman-temannya kepada Koordinator Kemahasiswaan dan Wakil Ketua I STM PPM. Bila masalah sudah terselesaikan maka Wakil Ketua I melaporkan kepada Ketua Sekolah Tinggi Manajemen PPM. Bila masalah belum terselesaikan, maka Wakil Ketua I wajib melaporkan kepada Ketua Sekolah Tinggi Manajemen PPM untuk proses penyelesaian. Kegiatan penyampaian aspirasi tidak boleh dilakukan secara berkelompok sehingga menimbulkan keributan. Tidak diperbolehkan menggunakan media massa (Koran/ TV/ Radio, dll).
- b. **Demonstrasi di luar lingkup Sekolah Tinggi Manajemen PPM.** Mahasiswa tidak diperbolehkan mengikuti demonstrasi yang mengancam keamanan negara. Mahasiswa wajib mengajukan izin kepada Ketua STM PPM untuk dapat mengikuti kegiatan demonstrasi. Bila mahasiswa melakukan kegiatan demonstrasi diluar prosedur yang ditetapkan, maka STM PPM tidak bertanggungjawab atas demonstrasi tersebut. Kepada mahasiswa yang bersangkutan akan diberikan sanksi sebagai pelanggaran berat atau skorsing. Apabila skorsing tidak diindahkan setelah 1 bulan, maka mahasiswa yang bersangkutan dapat dijatuhi sanksi pemutusan studi.

4. Etika Mahasiswa Dalam Bermasyarakat

- 4.1 Menjaga dan menjunjung tinggi citra STM PPM.
- 4.2 Menolong masyarakat sesuai ilmu pengetahuan yang dimiliki.
- 4.3 Menghindari perbuatan yang melanggar norma dalam kehidupan bermasyarakat baik norma hukum, norma adat istiadat, agama, norma kesopanan dan norma kepatutan.
- 4.4 Memberi contoh dan mengajak masyarakat berbuat baik dan terpuji.
- 4.5 Berperan aktif menolak penggunaan dan/ atau pengedaran obat-obatan terlarang seperti narkotika dan psikotropika.

E. Jenis Pelanggaran

1. Pelanggaran Ringan Mahasiswa

- 1.1 Meninggalkan tugas kewajibannya sebagai mahasiswa tanpa izin atau terlambat hadir pada suatu kegiatan akademik tanpa alasan yang dibenarkan. Setiap kegiatan akademik harus diikuti minimal 80%.
- 1.2 Memakai kaos oblong, sandal, berambut tidak rapi dan pakaian yang tidak pantas di dalam kampus.
- 1.3 Makan, minum, dan bersenda gurau di dalam ruang kuliah atau ruang komputer pada saat proses belajar mengajar berlangsung.
- 1.4 Menggunakan handphone dan/ atau laptop yang tidak sesuai dengan proses belajar mengajar.
- 1.5 Menjalankan kendaraan di dalam kampus di atas kecepatan wajar, membunyikan klakson yang berlebihan, serta memarkir kendaraan pada tempat yang tidak dibenarkan sehingga mengganggu ketertiban dan keselamatan.
- 1.6 Mencabut, menebang pohon, dan merusak taman di lingkungan kampus.

2. Pelanggaran Berat Mahasiswa

- 2.1 Menantang, melawan dan berlaku tidak sopan terhadap dosen dan tenaga pendidik.
- 2.2 Memperjualbelikan, mengubah nilai ujian, kerja praktik dan tugas akhir.
- 2.3 Mencontek, melakukan plagiat dan fabrikasi data dalam kuis, ujian dan tugas akhir.
- 2.4 Melakukan tindakan kekerasan, menghasut dan/ atau intimidasi terhadap sesama mahasiswa atau orang lain.
- 2.5 Melontarkan kata-kata yang tidak pantas yang bernada merendahkan kehormatan dan martabat, baik secara lisan maupun tulisan terhadap orang/ institusi lain.
- 2.6 Mengakses, menyimpan, membawa, menonton, dan membaca hal-hal yang berindikasi pornografi.
- 2.7 Membawa, menyebarluaskan, dan menggunakan obat terlarang dan minuman keras.
- 2.8 Melakukan kegiatan ekstrakurikuler yang mengganggu kegiatan akademik dan ketenteraman kampus.
- 2.9 Merusak fasilitas di lingkungan kampus.
- 2.10 Melakukan demonstrasi di dalam kampus yang tidak sesuai dengan prosedur yang telah ditetapkan.
- 2.11 Menjadikan gedung pusat kegiatan mahasiswa sebagai tempat tinggal untuk menginap tanpa alasan yang dibenarkan.
- 2.12 Melakukan perbuatan asusila dan kriminal di dalam kampus atau di luar kampus.
- 2.13 Membawa senjata api, senjata tajam, dan benda lainnya yang dapat membahayakan keselamatan orang lain.
- 2.14 Melakukan konspirasi dengan sesama sivitas akademika atau pihak lain yang mengandung unsur kolusi, korupsi dan nepotisme.
- 2.15 Melakukan kerjasama dengan sesama sivitas akademika atau pihak lain dalam tindak kejahatan, provokasi untuk menimbulkan kekacauan di dalam atau di luar kampus, dan kegiatan makar yang membahayakan keselamatan negara.
- 2.16 Menggunakan fasilitas Sekolah Tinggi Manajemen PPM untuk kepentingan pribadi atau dengan bekerjasama dengan orang lain untuk memperkaya diri sendiri atau kelompok.
- 2.17 Menyebarluaskan informasi yang bersifat rahasia profesi dan institusi.

F. Sanksi Pelanggaran Ringan

1. Teguran lisan diberikan oleh Ketua Program Studi dan bila diperlukan dilanjutkan dengan konseling.
2. Surat teguran pertama oleh Ketua Program Studi.
3. Surat teguran kedua oleh Ketua STM PPM.
4. Bila surat teguran kedua tidak diindahkan maka mahasiswa terancam untuk di skors selama dua minggu masa kuliah.
5. Mengganti kerugian kepada pihak yang dirugikan.
6. Bila mahasiswa masih melakukan pelanggaran yang sama setelah skors maka yang bersangkutan mendapatkan sanksi pelanggaran berat.

G. Sanksi Pelanggaran Berat

1. Dalam hal melakukan plagiat, fabrikasi data, dan mencontek maka mahasiswa dikenakan sanksi berupa tidak lulus pada mata kuliah yang bersangkutan.
2. Larangan untuk mengikuti kuliah dan kegiatan akademik apapun selama satu semester.
3. Bila mahasiswa masih melakukan pelanggaran yang sama maka mahasiswa akan dihentikan statusnya sebagai mahasiswa.

Dilaporkan ke pihak kepolisian dalam kasus kriminal untuk diproses lebih lanjut. Bila terbukti secara hukum melakukan tindak pidana maka mahasiswa akan dihentikan statusnya sebagai mahasiswa.